



# Implementasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Lulusan

Wika Karina Damayanti<sup>1</sup>, Enjang Sujana<sup>2</sup>, Ahmad<sup>3</sup>, Rahman Tanjung<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, <sup>2,3</sup>MAN 3 Karawang,

<sup>4</sup>STIT Rakeyan Santang Karawang, Indonesia

E-mail: [wika.kd@gmail.com](mailto:wika.kd@gmail.com), [enjangsujana082@gmail.com](mailto:enjangsujana082@gmail.com), [ahmadspd944@gmail.com](mailto:ahmadspd944@gmail.com), [rahmantanjung1981@gmail.com](mailto:rahmantanjung1981@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2021-12-27 Revised: 2022-01-22 Published: 2022-02-03	This study describes a study of the implementation of school management in improving the quality of processes and graduates. This research is a qualitative research with descriptive method, because this research aims to get an in-depth picture. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The main instruments are observation guidelines, interview guidelines, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data is by triangulation of sources and techniques. The results of this study indicate that school management to improve the quality of processes and graduates, namely the policies and programs that are made are for improvement related to human resources (HR) and supporting resources for the implementation of the education process, the implementation is related to the development of the teaching and learning process and all activities education refers to national education standards, the problem faced by school principals in improving the quality of the process and graduates is the ability of teachers who do not all have the competencies required of professional teachers in carrying out quality education processes, as well as efforts made to improve the quality of processes and graduates by increasing the ability teachers through various activities that can support the profession and their responsibilities as implementers of the learning process so that they can produce good quality processes and then as a result produce quality graduates.
<b>Keywords:</b> <i>Management;</i> <i>School;</i> <i>Quality;</i> <i>Process;</i> <i>Graduate.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2021-12-27 Direvisi: 2022-01-22 Dipublikasi: 2022-02-03	Penelitian ini menjelaskan tentang kajian terhadap implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan reduksi data, peyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan lulusan, yaitu kebijakan dan program yang dibuat adalah untuk peningkatan terkait dengan sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya pendukung penyelenggaraan proses pendidikan, implementasi yang dilakukan terkait pengembangan proses belajar mengajar dan semua kegiatan pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan, masalah yang dihadapi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan adalah kemampuan guru yang belum semuanya memiliki kompetensi yang dipersyaratkan guru profesional dalam menjalankan proses pendidikan bermutu, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan adalah dengan meningkatkan kemampuan guru melalui berbagai kegiatan yang dapat menunjang profesi dan tanggung jawabnya sebagai pelaksana proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan mutu proses yang baik kemudian sebagai dampaknya menghasilkan lulusan yang berkualitas.
<b>Kata kunci:</b> <i>Manajemen;</i> <i>Sekolah;</i> <i>Mutu;</i> <i>Proses;</i> <i>Lulusan.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Berbicara tentang mutu akan selalu berkaitan dengan produktivitas. Produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif

dan efisien. Menurut (Arifudin, 2021) bahwa produktivitas dilihat dari berbagai faktor masukan yang dipakai dibandingkan dengan hasil yang dicapai. Produktivitas sekolah dapat diukur dari kualitas mengajar guru, kualitas layanan tenaga kependidikan, layanan proses

belajar mengajar yang efektif dari guru, layanan guru dalam kegiatan pendidikan. Aktualisasi pendidikan harus diproses dengan manajemen sekolah yang dinamis, efektif, efisien, adaptif, aspiratif, kondusif dan koordinatif oleh tenaga kependidikan, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi profesional pada semua jenjang dan jenis pendidikan (Hasbi, 2021). Dengan demikian fungsi sekolah antara lain menyelenggarakan kegiatan dan pendidikan dan pembelajaran dengan prinsip inovatif, kreatif, efisien, efektif dan berprestasi guna mempersiapkan peserta didik berkualitas yang kemudian menjadi sumber daya manusia yang hidup dalam masyarakat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya atau mengikuti pendidikan berikutnya.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan yang harus senantiasa ditingkatkan sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan. Menurut (Ulfah, 2022) bahwa pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan kontribusi serta sarana dalam membangun bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kecerdasan pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global, pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani menuju terciptanya kepribadian yang utama (Darmawan, 2021).

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan pada diri anak. Proses pendidikan dikemas dalam suatu sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur yang lain. Pendidikan dalam islam merupakan sistem yang dapat dijadikan dalam pengembangan pendidikan secara operasional (Supriani, 2022). Pembangunan pendidikan diharapkan membangun manusia cerdas yang berbudaya dan memiliki kepribadian serta

kemampuan berkembang. Melalui pendidikan berkualitas diharapkan dapat dihasilkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu. Terutama dalam penguasaan afektif, kognitif dan psikomotor yang berorientasi pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kemampuan profesional serta produktifitas kerja yang tinggi.

Tantangan yang serius dalam pembangunan pendidikan nasional saat ini terletak pada rendahnya mutu dan relevansi pendidikan. Seperti yang dinyatakan (Budimansyah, 2003), bahwa yang menyetujui laporan dari beberapa lembaga Riset Internasional dan hasil survei yang dilaksanakan oleh *The political and Economicisk consultasy* (PERC) yang berbasis di Hongkong bahwa mutu pendidikan Indonesia berada di bawah Vietnam, hal ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan Indonesia secara umum masih rendah. Pendidikan tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didik, tetapi dipandang sebagai investasi jangka pendek dan juga investasi jangka panjang. Sebagai investasi jangka pendek memberikan makna bahwa hasil pendidikan dapat dimanfaatkan dalam waktu yang tidak terlalu lama dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan investasi jangka panjang berarti hasil dari proses pendidikan baru dapat diketahui setelah peserta didik lulus serta dapat melaksanakan kegiatan produktif. Oleh sebab itu menurut (Juhji, 2020) perlu adanya manajemen sekolah yang lebih baik untuk dilaksanakan sehingga program-program sekolah yang telah direncanakan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Fungsi manajemen sebagai suatu karakteristik dari pendidikan muncul dari kebutuhan untuk memberikan arah pada perkembangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam operasional sekolah (Na'im, 2021). Kerumitan yang meningkat karena luas dan banyak program telah banyak mendorong usaha untuk merinci dan mempraktikkan prosedur administrasi dengan sistematis. Pendidikan memulai usahanya dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan suatu teori dan ilmu administrasi pendidikan, perkembangan ini meliputi formulasi dan pemeriksaan proposisi teoritis, penelitian praktik yang sistematis dan penerapan teori dari bidang ilmu sosial lain pada masalah administrasi pendidikan. Menurut (Rohiat, 2008), mengatakan bahwa yang bertanggung jawab pada pelaksanaan manajemen sekolah adalah kepala sekolah, karenanya harus memiliki

pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen sekolah. Sebab, tanpa pengetahuan manajemen pendidikan tidak akan bekerja secara efektif dan efisien, jauh dari mutu dan keberhasilannya tidak akan meyakinkan. Pengetahuan dan atau teori tentang manajemen pendidikan sangat dibutuhkan dan harus dipahami oleh seorang kepala sekolah karena tanpa teori manajemen seorang kepala sekolah akan melakukan pekerjaannya dengan terkaan dan pendapatnya saja, hal tersebut tidak akan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan justru akan mengalami jalan buntu.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa studi kasus. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa studi deskriptif adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder, penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian, pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengadakan survey bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data menurut (Bahri, 2021) mengemukakan bahwa merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder, menurut (Hanafiah, 2021) bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki atau data tangan pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Tanjung, 2019), dengan metode ini peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-

hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan SD di Kota Karawang.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya, pertanyaan disusun secara ketat dan pertanyaan sama pada setiap subjek (Sugiyono, 2015).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nasser, 2021), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Mayasari, 2021) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu keberadaan pengelolaan pendidikan pada SD di Kota Karawang, dan keadaan stafnya. Menurut Muhadjir dalam (Sofyan, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya, setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi dan menyajikannya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan yang dilakukan dalam rangka pengembangan mutu di Sekolah secara garis besar untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar diantaranya peningkatan profesionalisme guru, pembinaan manajemen pendidikan, peningkatan buku dan sarana belajar, pembinaan fisik dan penampilan sekolah, peningkatan partisipasi masyarakat, memperkuat kurikulum, memperkuat kapasitas manajemen sekolah, memperkuat sumber daya tenaga kependidikan,

perbaikan berkesinambungan, serta manajemen berdasarkan fakta.

Sedangkan program yang dilakukan dalam rangka pengembangan mutu di Sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar diantaranya komitmen yang dibuat untuk kerja seluruh warga sekolah dan masyarakat, budaya sekolah (demokratis, transparan, dan akuntabel), pengembangan model pemberdayaan sekolah, menetapkan kriteria standar kompetensi lulus (SKL), menetapkan kriteria peserta didik yang berprestasi akademik dan non akademik, meningkatkan mutu peserta didik melalui kepribadian dan akhlak mulia, pendampingan menyusun bahan ajar, meningkatkan mutu peserta didik untuk mencapai rata-rata nilai ujian nasional yang ditargetkan, meningkatkan mutu peserta didik untuk meraih prestasi juara akademik maupun non akademik, pelaksanaan remedial dan pengayaan seluruh mata pelajaran untuk mencapai KKM yang telah ditentukan, serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan proses pembelajaran dengan melaksanakan supervisi kelas oleh kepala sekolah dan perwakilannya.

Pelaksanaan penyelenggaraan pengembangan mutu Sekolah yang dilakukan di Sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar diantaranya adalah pengembangan proses belajar mengajar berdasarkan standar nasional pendidikan, pengembangan media dan sarana sekolah dengan memiliki sarana pokok dan media pembelajaran yang memadai dalam mendukung penyelenggaraan proses pendidikan yang bermutu, pengembangan sistem penilaian dengan sistem evaluasi dan penilaian tetap mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP), pengembangan sumber dana dan pendanaan Sekolah yang bermutu memiliki konsekuensi dengan membutuhkan pembiayaan yang besar untuk itu, sejak dicanangkan program pembelajaran yang bermutu, sekolah bersama komite sekolah telah membuat perencanaan yang matang untuk mengembangkan pembelajaran yang bermutu ini sesuai dengan kondisi dan kemampuannya, pengembangan lingkungan Sekolah baik lingkungan ditinjau secara bertingkat sampai dengan lingkungan mikro serta pengembangan Budaya Sekolah yang dimaksudkan adalah pengembangan budaya sekolah yang bermutu yang memiliki pembelajaran bermutu diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi sekolah yang selalu berorientasi pada pola kehidupan sekolah yang bermutu sebagai budaya yang dijalankan.

Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu proses dan hasil belajar di Sekolah tidak terlepas dari adanya faktor-faktor penghambat diantaranya adalah mengenai kemampuan guru yang belum semuanya memiliki kompetensi yang dipersyaratkan guru profesional dalam menjalankan proses pendidikan bermutu, belum memadainya media dan sarana prasarana sebagai alat dukung berjalannya proses penyelenggaraan pendidikan sehingga guru sebagai pelaksana pembelajaran tidak bisa memaksimalkan proses pembelajaran, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru belum dilakukan secara maksimal sehingga belum ada perbaikan dalam setiap ada masalah yang dihadapi oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran, belum adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat terkait dengan kerjasama sekolah mengingat masyarakat merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan kelancaran penyelenggaraan pembelajaran. Upaya yang dilakukan Sekolah dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar adalah dengan peningkatan kemampuan guru melalui berbagai kegiatan penunjang profesi, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai alat dukung berjalannya proses penyelenggaraan pendidikan dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia dan menyediakan sarana dan prasarana yang tidak ada, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru selama melaksanakan proses pembelajaran harus dilakukan secara maksimal dan secara rutin terjadwal secara rutin sehingga ada solusi serta perbaikan yang dilakukan dalam setiap ada masalah yang dihadapi oleh guru, kelengkapan sarana prasarana dan administrasi guru dalam menunjang proses pembelajaran, menjalin kerjasama sekolah dengan masyarakat karena merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan kelancaran penyelenggaraan pembelajaran, serta Sekolah harus menetapkan peraturan mengenai budaya disiplin yang baik untuk dipatuhi semua warga sekolah sehingga dengan budaya disiplin yang diselenggarakan oleh sekolah dapat mempengaruhi secara khusus kepada penyelenggaraan proses pembelajaran yang bermutu dan mampu menghasilkan mutu hasil belajar-hasil belajar yang berkompeten serta berdaya saing di masyarakat.

Kecenderungan mengenai tatakelola ke depan penyelenggaraan manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan mutu proses dan hasil belajar dapat berjalan dengan baik sebagai acuan bagi semua warga sekolah dapat mengoptimalkan setiap fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing dalam memberikan hasil kinerjanya secara optimal dan mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya berupa mutu layanan pendidikan yang baik dengan cara bekerja sama membangun komunikasi yang baik dalam membangun proses pendidikan yang baik secara bersama-sama melibatkan diri dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan menghasilkan hasil belajar yang bermutu dengan memiliki daya saing di masyarakat akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan ke depan, dengan semangat dan kemampuan individu-individu yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan akan mampu membuat strategi dalam mencapai tujuan sekolah dengan menentukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan manajemen sekolah tersebut untuk meningkatkan mutu proses dan menghasilkan hasil belajar yang berdaya saing. Kepala Sekolah sebagai pimpinan harus mampu merencanakan tujuan penyelenggaraan pendidikan agar semua proses penyelenggaraan pendidikan memiliki arah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaannya semua warga sekolah terutama guru sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan proses pendidikan harus mampu menjabarkan perencanaan dengan kontribusi secara maksimal dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk mencapai mutu proses yang baik kemudian sebagai dampaknya menghasilkan hasil belajar yang bermutu, membangun kerjasama yang baik seluruh warga sekolah termasuk masyarakat dalam berkontribusi dalam membangun sekolah yang bermutu serta mengevaluasi setiap penyelenggaraan proses pendidikan sebagai upaya untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerja semua warga sekolah dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat sebagai pengguna pendidikan.

Penerapan manajemen sekolah yang baik akan berdampak kepada tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang memiliki mutu proses dan hasil belajar yang memiliki daya saing, dengan adanya kompetensi yang dimiliki kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga

pendidikan, kinerja yang diberikan oleh semua warga sekolah secara optimal dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, seluruh warga sekolah membangun semangat bekerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan dan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat maka dengan pendekatan manajemen sekolah dalam pengelolaannya setiap sekolah akan mampu menjalankan proses pendidikannya memiliki mutu yang baik serta menghasilkan hasil belajar-hasil belajar yang berdaya saing di masyarakat.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan pada penelitian implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah telah menyelenggarakan kebijakan yang dilakukan dalam rangka pengembangan mutu untuk meningkatkan mutu proses dan lulusan dengan menetapkan kebijakan mengenai peningkatan sumber daya manusia (SDM), sumber daya pendukung sarana prasarana, dan hubungan dengan masyarakat dengan programnya adalah budaya sekolah (demokratis, transparan, dan akuntabel), menetapkan kriteria penilaian baik nilai terkait mata pelajaran maupun kepribadian, serta supervisi kelas oleh kepala sekolah dan perwakilannya. Penyelenggaraan pelaksanaan pengembangan mutu Sekolah adalah proses penyelenggaraan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP). Hambatan yang dihadapi Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu proses dan lulusan diantaranya sumber daya manusia (SDM) yang belum profesional, sumber daya pendukung masih belum memadai, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah belum sistematis, hubungan sekolah dengan masyarakat masih rendah, serta rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik. Kemudian upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan adalah dengan peningkatan kemampuan guru melalui berbagai kegiatan penunjang profesi, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai alat dukung berjalannya proses penyelenggaraan pendidikan dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia dan menyediakan sarana dan prasarana yang tidak ada, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan

masalah-masalah yang dihadapi oleh guru selama melaksanakan proses pembelajaran harus dilakukan secara maksimal dan secara rutin terjadwal secara rutin sehingga ada solusi serta perbaikan yang dilakukan dalam setiap ada masalah yang dihadapi oleh guru, kelengkapan sarana prasarana dan administrasi guru dalam menunjang proses pembelajaran, menjalin kerjasama sekolah dengan masyarakat karena merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan kelancaran penyelenggaraan pembelajaran, serta sekolah harus menetapkan peraturan mengenai budaya disiplin yang baik untuk dipatuhi semua warga sekolah sehingga dengan budaya disiplin yang diselenggarakan oleh sekolah dapat mempengaruhi secara khusus kepada penyelenggaraan proses pembelajaran yang bermutu dan mampu menghasilkan mutu lulusan-lulusan yang berkompeten serta berdaya saing di masyarakat.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian kajian terhadap implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu proses dan lulusan dalam penelitian ini yakni Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya pendukung penyelenggaraan proses pendidikan. Dalam penyusunan kebijakan dan program sekolah dapat dilakukan melibatkan semua stakeholders sekolah, sehingga semua elemen dalam stakeholders sekolah mengetahui peran, fungsi serta tanggung jawabnya. Selanjutnya setiap kebijakan dan program pengembangan mutu proses dan lulusan harus mengacu kepada peraturan pemerintah yang dapat dilihat dari kurikulum dan standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman pembuatan RPP, pelaksanaan serta evaluasi dalam pengembangan mutu proses dan lulusan dalam rangka mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan serta langkah-langkah perbaikan ke depan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209-218.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161-169.
- Arifudin, O. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan. *Managemant Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232-241.
- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumasapul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767-775.
- Bahri, A. S. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Budimansyah. (2003). *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Kimia*. Bandung: Genesindo.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213-220.
- Harsanto. (2002). *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis. Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Imansyah, M. N., & Asmedy, A. (2021). Akselerasi covid-19 pada proses pembelajaran di era pendidikan 4.0. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 279-284.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143-147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Martin. (2008). *TIMSS 2007:International science report*. Chestnut Hill, MA: Boston College.
- Mayasari, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100-109.
- OECD. (2006). *PISA 2006*. Paris: OECD.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237-242.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234-242.
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153-161.